

ABSTRAK

Devi Ariyanti / 2413.130 / 2019: “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Means-Ends Analysis* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 1 Rao Tahun Pelajaran 2018/2019”. Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, 2019

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis matematika siswa kelas VIII di SMP N 1 Rao Tahun Pelajaran 2018/2019, hal ini terlihat dari persentase kategori nilai kemampuan berpikir kritis siswa dikelas VIII berada diantara 35,48% sampai 42,86%. Hal ini diduga siswa belum bisa sepenuhnya menyelesaikan permasalahan yang menuntut kemampuan berpikir kritis siswa. Salah satu alternatif pembelajaran yang diduga dapat mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Means-Ends Analysis*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kemampuan berpikir kritis matematika siswa dengan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* lebih baik daripada yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII di SMP N 1 Rao Tahun Pelajaran 2018/2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan berpikir kritis matematika siswa dengan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* lebih baik daripada yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII di SMP N 1 Rao Tahun Pelajaran 2018/2019. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* lebih baik daripada kemampuan berpikir kritis matematika siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII di SMP N 1 Rao Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Jenis penelitian ini adalah pra eksperimen dengan rancangan penelitian yaitu *The Static Group Comparison Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Rao. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 1 sebagai kelas kontrol. Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah tes kemampuan berpikir kritis matematika siswa yang berupa tes essay.

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan berpikir kritis matematika siswa diperoleh $t_{hitung} = 2,61$ dan $t_{tabel} = 1,67$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan terima H_1 . Serta $P_{value} = 0,006$ dan $\alpha = 0,05$, karena $P_{value} < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa “Kemampuan berpikir kritis matematika dengan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* lebih baik daripada kemampuan berpikir kritis matematika siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII di SMP N 1 Rao Tahun Pelajaran 2018/2019”.